

**GAMBARAN KEJADIAN ASFIKSIA BAYI BARU
LAHIR PADA IBU DENGAN KOMPLIKASI
PERSALINAN DI RSUD DR. H. MOCH
ANSARI SALEH BANJARMASIN**

Rina Apriatna^{1*}, Lisda Handayani¹, Ahmad Hidayat²

¹Akbid Sari Mulia Banjarmasin

²Stikes Sari Mulia

*email: Rinaapriatna29@gmail.com Telpon: 082354833004

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian asfiksia semakin meningkat, dimana salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi adalah asfiksia.

Asfiksia terjadi karena beberapa factor, di antara factor ibu dan janin. Komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti Ketuban Pecah Dini, Preeklampsia, Letak lintang, persalinan lama dan partus lama. Studi pendahuluan dari dokumentasi catatan register angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di ruang Bayi RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin menunjukkan bahwa pada tahun 2017 sebanyak 1306 kasus bayiasfiksia dari 4093 persalinan normal.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian asfiksia bayi baru lahir dengan komplikasi persalinan di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Populasi penelitian 1306 bayiasfiksia, sampel penelitian 306 sampel yang diambil dengan teknik *sistematis random sampling* dengan jarak interval 4, instrument penelitian checklist dan jenis data sekunder.

Hasil: Dari 306 sampel bayiasfiksia di dapatkan bayiasfiksia ringan sebesar 160 orang (52,3%), asfiksia sedang 100 orang (32,7%), asfiksia berat 46 orang (15,0%). Komplikasi pada ibu pada bayiasfiksia ibu bersalin dengan komplikasi sebanyak 122 orang (39,9%) dan ibu bersalin tanpa komplikasi sebanyak 184 orang (60,1%), komplikasi yang dialami ibu antara lain komplikasi KPD sebesar 48 orang (15,6%), PEB 29 orang (9,4%), Let-su 30 orang (9,8%), Lintang 6 orang (1,9 %) dan Partus Lama 9 orang (2,9%). Total ibu yang mengalami komplikasi pada saat persalinan yang menyebabkan asfiksia sebanyak 122 orang (39,9%).

Kata Kunci: Asfiksia, Komplikasi, dan Persalinan.